

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yaitu instuisi pengembangan manusia yang harus dikembangkan untuk selalui mengikuti perubahan kebutuhan manusia yang tidak akan pernah berhenti. Dengan adanya pendidikan maka akan membina segala kepribadian yang sesuai dengan norma, kebudayaan dan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan bermasyarakat sehingga bisa bersikap dewasa maupun bisa mencapai tingkat penghidupan yang tinggi¹.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dalam keberlangsungan suatu bangsa. Salah satu kemajuan bangsa bisa diukur sejauh mana masyarakat menempuh pendidikan. semakin banyak masyarakat menempuh pendidikan maka suatu bangsa akan maju. Hal tersebut bisa menjawab tantangan dari dunia pendidikan internasional maupun nasional yang dihasilkan oleh suatu lembaga yang berkualitas atau bermutu. Dengan membangun sumber daya yang berkualitas maka diperlukan pendidikan yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat².

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2016) 23.

² Heri Widodo, "Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapanya Dalam Menghadapi MEA," *Cendekia* Vol 13, no. 2 (Juli 2015): 9.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³.

Maka bisa disimpulkan bahwa usaha pendidikan berupaya untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada di peserta didik secara maksimal supaya bisa terwujud suatu kepribadian paripurna yang ada pada dirinya. Dengan begitu harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar dalam membawa peserta didik ke arah yang berkualitas hidup sebaik-baiknya.

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang maupun kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pengajaran, latihan dan bimbingan. Dalam proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang dilaksanakan secara sadar guna mencapai tujuan⁴.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat yang selalu melakukan perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Mutohar dari jurnal administrasi dan manajemen pendidikan mengatakan “peningkatan mutu dalam sekolah pada hakikatnya yaitu strategi guna memperbaiki mutu pendidikan dengan jalan pemberian partisipasi individual baik personal sekolah atau anggota masyarakat”⁵. Peningkatan mutu adalah kerja keras yang mendapatkan dukungan dari semua warga sekolah.

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018) 10.

⁴ Zikry Septoyadi, Vita Latriana Candrawati, dan Muhammad Raihan Syahputra, *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022) 8.

⁵ Anna Mar'atuz Zahro, “Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* Vol 1, no. 3 (2018): 359.

Setiap lembaga pendidikan menjadi sandaran bagi masyarakat untuk menitipkan anaknya untuk menjadi anak yang berkualitas dengan program yang terencana serta didukung dengan sarana yang memadai. Pentingnya mutu dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mutu menjadi agenda utama dalam organisasi termasuk dalam lembaga formal atau non formal⁶.

Dalam mewujudkan mutu lembaga pendidikan bisa diwujudkan melalui *pertama* perbaikan dan pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi. *Kedua* memperhatikan kondisi kebutuhan peserta didik dan masyarakat yang beragam. *Ketiga* sistem evaluasi yang akan dirancang dengan keberhasilan keahlian peserta didik. maksudnya yaitu sistem pendidikan yang akan dijalankan lebih menitik beratkan kepada pengukuran peserta didik ke ranah *menjadi* dari pada hanya *memiliki* dan *mengetahui* pengetahuan maupun keahlian yang akan diajarkan ke peserta didik. *keempat* tersedianya bahan ajar. *Kelima* pelaksanaan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan⁷.

Dengan perkembangan informasi dan teknologi yang modern menjadi tantangan sendiri bagi dunia pendidikan, cara mengimbangi hal tersebut maka pendidikan harus berkualitas supaya bisa meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang berkualitas akan menciptakan manusia yang berakhlak mulia serta memiliki intelektual yang berkualitas⁸.

Dalam perkembangan zaman yang semakin modern pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah

⁶ Nyoman Sudana Degeng dan Sutarto Hadi, "Menuju Sekolah Unggul Dalam Perspektif Teori dan Praktik," *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP Unlam* Vol 1, no. 1 (2015): 47.

⁷ Ketut Bali Sastrawan, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis," *Jurnal Pinjamin Mutu* Vol 5, no. 2 (Agustus 2019): 204.

⁸ Siti Alifah, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain," *Jurnal Penelitian* Vol 5, no. 1 (Juli 2021): 144.

satunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia akan merubah kearah yang lebih baik dan menjadikan manusia yang berguna bagi dirinya maupun masyarakat⁹.

Setiap orang tua akan memilih lembaga yang terbaik serta memiliki integritas tinggi dalam mendidik anak mereka. Maka begitu orang tua harus selektif dalam memilih sekolah untuk putra dan putrinya. Memilih sekolah yang tepat membutuhkan banyak pertimbangan mulai dari sarana dan prasarana yang mewadawai hal tersebut diimbangi dengan program yang bagus, proses yang maksimal, tenaga pendidik yang profesional, kurikulum yang tepat serta output yang dihasilkan sangat baik dan memiliki kualitas yang unggul¹⁰.

Sekolah yang unggul adalah sekolah yang lahir dari keinginan untuk bisa berprestasi baik tingkat regional, nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan memiliki akhlakul kharimah (akhlak islam). Untuk meningkatkan madrasah menjadi unggul maka harus mempunyai strategi yang baik. Strategi merupakan cara yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu ide, merencanakan dan pelaksanaan suatu kegiatan dalam jangka waktu¹¹.

Di dalam strategi memuat komponen yaitu metode, alat, rencana, pelaksana, dan tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya strategi yang tepat diharapkan akan mampu memaksimalkan peluang keberhasilan dan

⁹ Dhendi Pristian dan Muh Hambali, "Strategi Guru Madrasah Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Disrusi Di Kediri," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 5, no. 2 (Januari 2019): 144.

¹⁰ Efrianus Ruli, "Tugas Dan Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol 1, no. 1 (2019): 145.

¹¹ Mardan Umar dan Feiby Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)," *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* Vol 11, no. 2 (2017): 15.

meminimalkan kegagalan dalam menumbuhkan minat masyarakat terhadap madrasah¹².

Madrasah merupakan sekolah dengan ciri khas agama islam. Dengan melalui pendidikan madrasah diharapkan siswa yang lulus tidak hanya menguasai pengetahuan umum saja tapi mereka memiliki akhlak yang baik dan dapat melaksanakan praktek ibadah dengan baik dan menjadi sosok manusia yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional untuk membangun manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia¹³.

Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo dulunya dianggap sebagian masyarakat sekitar sebagai madrasah biasa-biasa saja, pandangan seperti itu seratus persen tidak benar. Sebab Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo membuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh MTs NU Sidoarjo yang membuat masyarakat menaruh perhatian dan mempercayakan anaknya untuk bersekolah di MTs NU Sidoarjo. Disamping itu biaya bersekolah di MTs NU Sidoarjo terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Banyak predikat yang didapatkan MTs NU Sidoarjo beberapa diantaranya yaitu banyak alumni siswa-siswi yang berhasil melanjutkan studinya di beberapa sekolah unggulan seperti SMA Negeri, MAN, SMKN, dst baik dari jalur prestasi maupun seleksi. Pencapaian tingkat kelulusan yang mencapai kualifikasi 100% selalu didapat oleh MTs NU Sidoarjo.

¹² Mardan Umar dan Feiby Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)," *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* Vol 11, no. 2 (2017): 16.

¹³ Dhendi Pristian dan Muh Hambali, "Strategi Guru Madrasah Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Disrupsi Di Kediri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 5, no. 2 (Januari 2019): 147.

Madrasah Tsanawiyah Nu banyak meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang diraih oleh madrasah ini. Contohnya seperti yang dikatakan oleh Waka Kurikulum MTs NU Sidoarjo, Ibu Anis Fauzia.

“Prestasi akademik yang diraih oleh MTs NU Sidoarjo yaitu juara 1 KSM (Kompetensi Sains Madrasah) cabang matematika yang diselenggarakan oleh kemenag kabupaten sidoarjo. Contoh prestasi dibidang non akademik yaitu juara 1 analisa musik dan juara 2 colourguard kejurkab marching band se Kabupaten Sidoarjo”.

Sesuai data yang diperoleh peneliti melalui website internet yang mengakatan peringkat MTs Swasta terbaik di Kab. Sidoarjo sebagai berikut¹⁴:

Tabel 1.1

Peringkat MTs Swasta terbaik di Kab. Sidoarjo

Rank	Sekolah	Peserta	Rerata
1.	MTS Bilingual Muslimat NU Pucang	130	79.54
2.	MTS Maarif NU Darussalam Jabon	20	75.85
3.	MTS NU Sidoarjo	206	68.93
4.	MTS Al Khoziny	93	67.26
5.	MTS Al Hikmah Tanggulangin	66	65.59
6.	MTS Maarif Pamotan	25	62.21
7.	MTS Sabilil Lhoir Porong	42	56.01
8.	MTS Ar Rosyad Prambon	15	55.25
9.	MTS Nurul Huda Balongbendo	15	52.74
10.	MTS Al Muawanah Candi	69	52.61

Dengan adanya data yang ada diatas penulis memberikan kesan bahwa madrasah ini mampu mengeluarkan bibit besar dalam dunia pendidikan sehingga bisa membentuk peserta didik yang berkualitas atau bermutu yang

¹⁴ <https://blog.kartunmania.com/2019/11/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-sidoarjo-tahun-2019/2/>

sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk ingin mengetahui secara detail terkait dengan upaya yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat. Adanya data yang di atas bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai salah satu alternatif dapat menjadi rujukan praktisi pendidikan agama islam baik guru, dosen maupun pengelola lembaga pendidikan islam lainnya supaya bisa mengembangkan lembaga pendidikan islam yang kreatif, inovatif, profesional dan baik. manfaat lainnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang terkait

dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan islam di madrasah tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Guna menambah wawasan bagi peneliti maupun praktisi pendidikan untuk mengembangkan kualitas pendidikan islam khususnya di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk memahami upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam khususnya di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

E. Penelitian Terdahulu

Adapula beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsian maupun jurnal yang mengangkat tema yang sama diantaranya sebagai berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Ayu Pratiwi yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiiyah Kendari” hasil dari penelitian ini bahwa kepala sekolah Mts Asy-Asyafiiyah sudah menunjukkan langkah-langkah sistematis mulai dari perumusan visi misi, kebijakan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, mengenali kompetensi peserta didik dan membangun kemitraan. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam upaya membangun budaya mutu di Mts Asy-Syafiiyah hingga berdampak pada

kualitas lulusan, peningkatan kualitas lulusan peningkatan popularitas di masyarakat, peningkatan mitra kerja, perhatian terhadap minat bakat peserta didik dan perbaikan kompetensi guru¹⁵. *Persamaannya* mengkaji tentang peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Perbedaannya* terletak pada fokus penelitian yang mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Asy-Syafiiyah Kendari. Untuk penelitian saya fokus pada upaya peningkatan lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ma'mun Khakim yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes". Hasil dari penelitian ini bahwa kepala sekolah Mts Negeri 2 Brebes dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyusunan misi visi, mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, mengadakan kegiatan peningkatan kemampuan bakat peserta didik, mengadakan kegiatan Madrasah bermasa Stakeholder, menggunakan kurikulum yang terbaru baik kurikulum nasional maupun kurikulum lokal, memaksimalkan pesantren madrasah atau boarding school, melakukan jaringan kerjasama dengan instansi dalam bidang kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler¹⁶. *Persamaannya* mengkaji tentang peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Perbedaan* terletak pada fokus penelitian yang

¹⁵ Nadia Ayu Pratiwi, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafiiyah Kendari," *Jurnal Shautut Tarbiyah* Vol 25, no. 2 (November 2019): 300.

¹⁶ M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, dan Ridoan Nasution, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewjudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru," *Jurnal Al-hikmah* Vol 14, no. 2 (Oktober 2017): 147.

mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes. Untuk penelitian saya fokus pada upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mardan Umar, Feiby Ismail yang berjudul “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edwar Deming dan Joseph Juran)”. Hasil dari penelitian ini bahwa lembaga pendidikan islam harus meningkatkan kualitas pendidikannya mulai dari tingkatan Madrasah Diniyah, Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) sampai pada pendidikan tingkat agama islam seperti STAIN/IAIN/UIN. Dalam lembaga pendidikan islam perlu peningkatan mutu dengan melakukan pembenahaan pada aspek perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu maupun kualitas¹⁷. *Persamaannya* mengkaji peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. *Perbedaanya* terletak pada fokus penelitian yang mengkaji peningkatan mutu lembaga pendidikan. untuk penelitian saya fokus upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

F. Definisi Konsep

1. Upaya

Upaya dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha maupun ikhtiar untuk bisa mencapai sesuatu, mencari jalan keluar dan bisa

¹⁷ Mardan Umar dan Feiby Ismail, “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran).” *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* Vol 11, no. 2 (2017): 23”

memecahkan persoalan. Jadi upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat menguasai supaya bisa dapat lebih berhasil guna yang sesuai dengan tujuan, fungsi dan manfaat suatu hal yang dilakukan¹⁸. Istilah dari upaya menurut peneliti yaitu usaha yang sudah dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas.

2. Peningkatan Kualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan kualitas merupakan cara, perbuatan peningkatan derajat maupun taraf kepandaian dan proses¹⁹. Istilah peningkatan kualitas menurut peneliti yaitu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah menjadi madrasah yang unggul serta profesional dan berkualitas.

3. Lembaga Pendidikan Islam

lembaga pendidikan islam harus bisa menciptakan suasana yang bisa terlaksananya pendidikan dengan baik, melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya seperti sekolah maupun madrasah yang melaksanakan proses pendidikan islam²⁰.

4. Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo

Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan BPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) yang berstatus terakreditasi "A" hingga sekarang. Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo merupakan Madrasah swasta yang banyak diminati oleh masyarakat sebab Mts Nu swasta ini lebih unggul dari pada

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017). 60

¹⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017). 87

²⁰ Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Edukasi Islam* Vol 06, no. 11 (Januari 2017): 60.

sekolah swasta lainnya. Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo memiliki visi yaitu unggul dalam berilmu, beriman, berbangsa dan berakhlak Ahlussunnah wal Jama'ah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam Skripsi ini dibagi menjadi 6 bab pembahasan atas dasar pemikiran supaya memberikan kemudahan untuk memahami dan memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya sebagai berikut ini:

Bab I yaitu pembahasan pendahuluan yang berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian teori yang mencakup pengertian peningkatan kualitas, lembaga pendidikan islam, pengertian pendidikan islam, peningkatan kualitas dan cara mengukurnya, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan dan upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan islam.

Bab III yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan absahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu paparan data penelitian yang di dalamnya akan menjelaskan mengenai upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo serta faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo.

Bab V yaitu pembahasan hasil dari peneliti, pada bab ini akan menjelaskan mengenai upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo serta faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo.

Bab VI yaitu penutup, pada bab merupakan bab yang terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran.